UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisis Aksesibilitas Pangan Rumah Tangga Balita Stunting di Desa Hargomulyo Kecamatan Gedangsari
Kabupaten Gunungkidul**
Ridwan Rahadian Wijaya, Dr. Umi Listyaningsih, S.Si., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ANALISIS AKSESIBILITAS PANGAN RUMAH TANGGA BALITA STUNTING DI DESA HARGOMULYO, KECAMATAN GEDANGSARI, KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Ridwan Rahadian Wijaya
22/494288/GE/09849

INTISARI

Stunting merupakan permasalahan gizi kronis yang masih menjadi perhatian di tingkat nasional maupun daerah karena berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia. Desa Hargomulyo merupakan salah satu wilayah yang masih ditemukan kasus stunting pada balita. Kondisi stunting tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik balita, tetapi juga berkaitan dengan kondisi aksesibilitas pangan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi stunting dan kondisi aksesibilitas pangan pada rumah tangga balita stunting di Desa Hargomulyo.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data primer diperoleh melalui kuesioner dan wawancara pada 58 balita stunting yang tercatat di Desa Hargomulyo. Variabel yang dikaji meliputi kondisi stunting serta kondisi aksesibilitas pangan yang mencakup aspek fisik dan sosial ekonomi. Analisis data dilakukan menggunakan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas balita berada pada kategori stunting berat (72,41%) dengan kelompok usia terbanyak 48–59 bulan. Sebagian besar balita memperoleh ASI dengan durasi ≥24 bulan. Faktor yang paling banyak disebut sebagai penyebab stunting adalah asupan makanan, sedangkan upaya yang paling banyak dilakukan orang tua berupa pemenuhan gizi. Kondisi aksesibilitas pangan menunjukkan bahwa secara fisik sebagian besar rumah tangga memiliki akses yang cukup baik, ditandai dengan kondisi jalan yang didominasi beton dan aspal serta ketersediaan pedagang sayur keliling. Dari aspek sosial ekonomi, mayoritas rumah tangga memiliki pendapatan di bawah UMK, jumlah anggota keluarga ≤4 jiwa, serta karakteristik orang tua yang didominasi oleh ayah bekerja dan ibu tidak bekerja dengan tingkat pendidikan dasar hingga menengah.

Kata kunci : Aksesibilitas Pangan, Balita, Rumah Tangga, Stunting

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisis Aksesibilitas Pangan Rumah Tangga Balita Stunting di Desa Hargomulyo Kecamatan Gedangsari
Kabupaten Gunungkidul**
Ridwan Rahadian Wijaya, Dr. Umi Listyaningsih, S.Si., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

HOUSEHOLD FOOD ACCESSIBILITY OF STUNTED TODDLERS IN HARGOMULYO VILLAGE, GEDANGSARI DISTRICT, GUNUNGKIDUL REGENCY

By Ridwan Rahadian Wijaya
22/494288/GE/09849

ABSTRACT

Stunting is a chronic nutritional problem that remains a concern at both national and local levels due to its impact on the quality of human resources. Hargomulyo Village is one of the areas where stunting cases among toddlers are still found. This condition is related not only to child characteristics but also to household food accessibility. This study aims to examine the condition of stunting and food accessibility among households with stunted toddlers in Hargomulyo Village.

This study employed a quantitative method with a descriptive approach using primary data collected through questionnaires and interviews. The study involved 58 stunted toddlers recorded in Hargomulyo Village. The variables analyzed included stunting conditions and food accessibility, covering both physical and socio-economic aspects. Data were analyzed using frequency distribution.

The results show that the majority of toddlers are classified as severely stunted (72.41%), with the largest age group being 48–59 months. Most toddlers received breastfeeding for ≥24 months. Inadequate food intake was the most frequently reported cause of stunting, while improving food intake was the most common parental effort. Food accessibility conditions indicate that most households have relatively good physical access, characterized by adequate road infrastructure and the availability of mobile vegetable vendors. From a socio-economic perspective, most households have income below the minimum wage and are characterized by working fathers, non-working mothers, and primary to secondary education levels.

Keyword : Food Accessibility; Toddlers; Household; Stunting;